

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Teknisi di Bengkel Kupu – Kupu Malam Autofashion Yogyakarta. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan subyek penelitian teknisi bengkel Kupu – Kupu Malam Autofashion yang berjumlah 21 teknisi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner untuk variabel Motivasi Kerja dan Produktivitas Teknisi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adalah analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil output SPSS 24 bahwa signifikansi  $r_{hitung}$  adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga berkorelasi. Dan membandingkan Pearson Correlation dengan  $r_{tabel}$ . Hasilnya adalah 0,917 dengan jumlah  $df (n-2) = (21-2 = 19)$  dan taraf signifikansi  $5\% = 0,917 > 0,4329$  sehingga ada pengaruh antara motivasi kerja dengan produktivitas teknisi. Kemudian derajat hubungan *Pearson Correlation* adalah 0,917 sehingga termasuk dalam interpretasi korelasi sempurna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi ganda (R) yaitu sebesar 0,917 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R_{tabel}$ ) sebesar 0,840 yang dimaksud bahwa pengaruh variable Motivasi Kerja terhadap variable Produktivitas Teknisi sebesar 84%. Diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 100,026 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable Produktivitas Teknisi atau dapat dikatakan terdapat pengaruh variable Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Teknisi.

**Kata Kunci: Motivasi Kerja, Produktivitas Teknisi, dan Korelasi.**